

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditemukan 52 genus nematoda tanah yang berasosiasi dengan tanaman jagung yang terbagi dalam lima kelompok makan yaitu nematoda parasit tumbuhan, nematoda pemakan bakteri, nematoda omnivora, nematoda pemakan jamur dan nematoda predator. Dalam komunitas nematoda tanah, genus *Helicotylenchus* dan *Rhabditis* selalu tinggi, genus *Aphelenchus* tinggi ketika tanaman jagung berumur 10 hst dan genus *Meloidogyne* tinggi ketika tanaman jagung berumur 98 hst.
2. Sistem olah tanah tidak berpengaruh terhadap keragaman nematoda tanah, namun berpengaruh terhadap kelimpahan nematoda pemakan bakteri ketika jagung berumur 10 hst dan 98 hst, dan berpengaruh terhadap kelimpahan seluruh nematoda, nematoda parasit tumbuhan, dan nematoda omnivora ketika tanaman jagung berumur 98 hst.
3. Kelimpahan dan keragaman nematoda tanah pada pertanaman jagung tidak dipengaruhi oleh perlakuan pengelolaan gulma.
4. Interaksi antara sistem olah tanah dan pengelolaan gulma tidak berpengaruh terhadap kelimpahan dan keragaman nematoda tanah pada pertanaman jagung.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini pengaruh herbisida terhadap komunitas nematoda tanah tidak tampak karena kemungkinan perlakuan herbisida baru berlangsung satu musim tanam yaitu sekitar 3 bulan. Dapat disarankan untuk melakukan pengamatan pada lahan yang diterapkan aplikasi herbisida secara kontinyu pada setiap musim tanam. Dalam penelitian ini belum ada pengamatan mengenai komposisi gulma yang dikaitkan dengan nematoda tanah, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya perlu adanya pengamatan terhadap komposisi gulma pada lahan jagung.